
Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Materi Menulis Teks Negosiasi X-OTKP SMK Negeri 1 Sogae'adu

Alexander Julvin Halawa¹⁾, Imansudi Zega^{2)*}, Noibe Halawa^{3)*}, Lestari Waruwu^{4)*}

^{1,2,3,4)}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

*Alexander Julvin Halawa

Email : alexanderhalawa12@gmail.com

imansudizega1979@gmail.com

noibehallase@gmail.com

lestariwaruwu@unias.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap materi menulis teks negosiasi kelas X-OTKP SMK Negeri 1 Sogae'adu. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi*) dengan desain *nonequivalent control group design*, Prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu : (1) melaksanakan *pre-test* (*tes awal*), (2) melaksanakan perlakuan atau tindakan, dan (3) melaksanakan *post-test* (*tes akhir*). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X-OTKP yang terbagi dalam dua kelas yakni, kelas X-OTKP 1 berjumlah 30 siswa dan kelas X-OTKP 2 berjumlah 30 siswa total populasi ialah 60 orang, dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* (*sampel kelompok*). Berdasarkan seluruh pengujian yang dilakukan, dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa menulis teks negosiasi, dapat diketahui pada hasil uji hipotesis yang memperoleh hasil t_{hitung} dengan hasil $7,052 > t_{tabel}$ dengan hasil 2,000, maka H_0 "ditolak" dan H_a "diterima", dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa "terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar menulis teks negosiasi peserta didik kelas X-OTKP SMK Negeri 1 Sogae'adu". Diharapkan pada peneliti selanjutnya menggunakan penelitian ini sebagai tambahan wawasan untuk melaksanakan penelitian.

Kata Kunci: Menulis, Teks Negosiasi, *Think Talk Write*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of the *Think Talk Write* learning model on the material for writing negotiation texts for class X-OTKP of SMK Negeri 1 Sogae'adu. This study used quasi-experimental research with a *nonequivalent control group design*. The procedures for implementing this study were: (1) conducting a *pre-test* (*initial test*), (2) conducting treatment or action, and (3) conducting a *post-test* (*final test*). The population in this study was class X-OTKP which was divided into two classes, namely class X-OTKP 1 consisting of 30 students and class X-OTKP 2 consisting of 30 students, the total population was 60 people, and sampling using the *cluster random sampling technique* (*group sample*). Based on all the tests conducted, it can be concluded that the *Think Talk Write* learning model has an influence on students' learning outcomes in writing negotiation texts, it can be seen from the results of the hypothesis test which obtained a *t* count result with a result of $7.052 > t$ table with a result of 2.000, then H_0 is "rejected" and H_a is "accepted", thus it can be concluded that "there is an influence on the *Think Talk Write* learning model on the learning outcomes of writing negotiation texts of class X-OTKP students of SMK Negeri 1 Sogae'adu". It is hoped that further researchers will use this research as additional insight to carry out research.

Keywords: Writing, Negotiation Text, *Think Talk Write*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini salah satu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang masa ialah pendidikan, tanpa pendidikan tidak mungkin suatu kelompok manusia dapat berkembang sesuai dengan aspirasi untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. "Pendidikan harus dilakukan dengan sadar untuk meneruskan budaya dari satu generasi ke

generasi berikutnya” (Bp dkk., t.t. 2022). Dalam pengertian yang luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan serta seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia. Pada konteks ini, pendidikan menjadi sarana utama yang harus dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretis dan praktis yang selaras dengan lingkungan hidup manusia.

Pelaksanaan pendidikan selalu menggunakan kurikulum sebagai panduan utama. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa kurikulum sebagai serangkaian rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi dan materi pelajaran serta metode yang digunakan sebagai panduan dalam menyelenggarakan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. “Kurikulum memiliki peran yang sangat strategis dalam pendidikan formal di sekolah dan berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan” (Ahmad Dhomiri dkk., 2023). Kurikulum berfungsi sebagai panduan dalam merencanakan dan mengatur isi serta bahan ajar guna menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan berperan besar dalam menentukan kemajuan pendidikan suatu negara, baik pada tataran konsep maupun dalam penerapan-nya di lapangan.

Dalam perancangan kurikulum, salah satu elemen penting dalam kurikulum ialah materi yang akan dipelajari dan diajarkan kepada siswa. Menurut (Utari & Gafari, 2023) “Materi ajar dalam kurikulum dirancang untuk membantu siswa agar dapat memahami proses pembelajaran dengan lebih baik”. Materi ajar harus dirancang agar menarik, bermakna, esensial, relevan, menantang, berkesinambungan, dan kontekstual. Materi ajar diterapkan secara efektif dan disusun sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran (TP), sehingga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai inti dari proses pembelajaran, materi ajar diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran bagi siswa.

Salah satu materi yang diajarkan di sekolah tingkat SMK ialah materi menulis teks negosiasi, menulis teks negosiasi menjadi salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pernyataan tersebut ditegaskan oleh (Margareta & Samaya, 2022) yang mengatakan bahwa, “kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi harus ditingkatkan karena dengan adanya kemampuan siswa menulis teks negosiasi siswa diajak untuk lebih bijak dalam interaksi sosial”. “Keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan dasar yang penting bagi siswa, suatu kegiatan menuangkan isi atau gagasan pikiran seseorang dalam bentuk tulisan dan dengan menulis kita dapat berkomunikasi dan menyampaikan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada pihak lain” (Margareta & Samaya, 2022). Karakter dari teks negosiasi ini menuntut adanya perdebatan ringan dalam hal tawar menawar. Oleh karena itu kemampuan berbicara yang baik sangat diperlukan dalam teks ini, sehingga pada proses pembelajaran-nya pun diperlukan pemilihan materi dan metode yang sesuai. Hal ini dilakukan untuk meminimalisasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran teks negosiasi (Syarifudin, 2019).

Dalam materi menulis teks negosiasi, diharapkan siswa dapat memahami dan menguasai beberapa hal penting, yaitu siswa perlu memahami apa itu negosiasi, kapan digunakan, dan tujuannya dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks tertentu. siswa diharapkan mampu mengenali struktur teks negosiasi, seperti pembukaan, isi (penawaran dan tawar-menawar), dan penutup, hal ini membantu mereka untuk menyusun teks negosiasi secara logis dan koheren serta menggunakan bahasa persuasif, sopan, dan efektif sangat penting dalam negosiasi. Dalam pembelajaran menulis negosiasi siswa perlu belajar memilih kata dan gaya bahasa yang tepat untuk mencapai kesepakatan secara bijaksana, dan penting untuk memahami sudut pandang pihak lain. Materi ini bertujuan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berempati, dan mampu berkompromi untuk mencapai kesepakatan, melatih keterampilan komunikasi persuasif dan kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Harapannya, peserta didik dapat membuat teks negosiasi dengan struktur yang jelas, bahasa yang sesuai, dan argumen yang logis. Teks ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari yang akan sering terlibat dalam proses komunikasi, negosiasi pada dasarnya merupakan kegiatan berunding atau

tawar menawar untuk mencapai kesepakatan atau persetujuan bersama antara beberapa pihak yang disetujui bersama setelah mengatasi berbagai perbedaan atau perselisihan antara dua belah pihak (Fadillah Tri Aulia, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu guru di SMK Negeri 1 Sogae'adu yang mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa kendala yang dialami peserta didik kelas X antara lain kurangnya ide, rendahnya kemampuan berkomunikasi, dan ketidakterampilan dalam menyusun argumen logis yang sering muncul, hal ini dapat berdampak pada alur penulisan yang tidak runtut dan kurang menarik. Kendala ini disebabkan karena sebagian besar siswa kurang terbiasa dengan pola pikir yang analitis dan kurangnya latihan dalam menyusun argumen secara sistematis sehingga mengakibatkan teks yang dihasilkan menjadi tidak akurat, sehingga sulit meyakinkan pihak lain. Siswa cenderung pasif dalam proses belajar, tidak terbiasa menyampaikan pendapat, dan kesulitan dalam menyusun teks yang logis dan persuasif. Berdasarkan hasil pengamatan model pembelajaran ceramah yang diterapkan oleh guru juga kurang efektif dalam mendorong keterlibatan siswa secara optimal, karena model ini tidak memberikan cukup ruang bagi siswa untuk berlatih berpikir mandiri, berkomunikasi, dan menuangkan ide dalam bentuk tulisan.

Puspitasari & Bakti (2014) mengatakan bahwa “melalui kegiatan menulis, siswa diarahkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis, mampu menuangkan gagasan atau idenya secara runtut dengan diksi-nya yang tepat, dan menyusun struktur yang benar sesuai dengan konteks-nya”. Namun, siswa cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga hasil belajar tidak maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpikir, berkomunikasi, dan menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Salah satu model pembelajaran yang dianggap sesuai ialah *Think Talk Write*. (Utami dkk., 2021) “*Think Talk Write* menjadi salah satu model pembelajaran yang mengutamakan diskusi atau komunikasi antar peserta didik dan di dalam-nya terdapat kegiatan berpikir, berbicara dan menulis untuk memecahkan suatu masalah”. “*Think Talk Write* melatih keterampilan peserta didik dalam menulis, *Think Talk Write* menekankan perlunya siswa mengomunikasikan hasil pemikirannya” (Aris Shoimin, 2014).

Dalam penelitian (Margareta & Samaya, 2022), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi” mendapatkan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *think talk write* dalam menulis teks negosiasi.

Oleh karena itu, penggunaan model pengajaran dalam pembelajaran menulis di sekolah sangatlah diperlukan untuk mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpikir, berkomunikasi, dan menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Materi Menulis Teks Negosiasi Kelas X-OTKP SMK Negeri 1 Sogae'adu”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi*), dengan desain *nonequivalent control group design*, Prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu : (1) melaksanakan *pre-test* (tes awal), (2) melaksanakan perlakuan atau tindakan, dan (3) melaksanakan *post-test* (tes akhir). Materi dalam penelitian ini ialah materi menulis teks negosiasi pada kelas X. Variabel dalam penelitian ini ialah (1) model pembelajaran *think talk write* sebagai variabel bebas (*independen*), dan (2) hasil belajar siswa pada materi menulis teks negosiasi sebagai variabel terikat (*dependen*). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X-OTKP yang terbagi dalam dua kelas yakni, kelas X-OTKP 1 berjumlah 30 siswa dan kelas X-OTKP 2 berjumlah 30 siswa total populasi ialah 60 orang, dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* (sampel kelompok). Instrumen penelitian ialah *pre-test* dan *post-test*, teknik pengumpulan data yang

digunakan ialah dokumentasi (berupa foto dan lembar kerja siswa) dan observasi, teknik analisis data menggunakan rumus uji tes (validitas, realibilitas, kesukaran dan daya pembeda), uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sogae’adu, yang terletak di desa We’a-We’a, Kec. Sogae’adu, Kab. Nias, sebagai bagian dari upaya untuk mengeksplorasi dan memahami aspek pendidikan dan pembelajaran di lingkungan tersebut. Penelitian dimulai pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025, yang dilaksanakan pada bulan Januari 2025 dengan fokus pada pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan penelitian secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sogae’adu yang terletak di Desa We’a-We’a, Kecamatan Sogae’adu, Kabupaten Nias. Peneliti melaksanakan penelitian pada siswa kelas X-OTKP 1 (kelas eksperimen) dan kelas X-OTKP 2 (kelas kontrol), pada kedua kelas peneliti melakukan penelitian selama 2 kali pertemuan dan melaksanakan uji test berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) kepada kedua kelas. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan uji *pre-test* kepada kedua kelas. Setelah pemberlakuan dilakukan, maka peneliti akan memberikan uji tes berupa *post-test* kepada siswa dari kedua kelas, pada hasil tersebut peneliti akan menarik kesimpulan apakah adanya pengaruh dari model pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil uji validitas tes yang dilakukan peneliti pada hasil tes siswa, maka dihitung hasil uji validitas untuk setiap item butir soal pada tes, seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Tes

No. (Butir Soal)	ΣX	ΣY	$(\Sigma X.Y)$	ΣX^2	ΣY^2	r_{hitung}	r_{tabel}
1	79	294	830	227	3080	0,909	0,361
2	84	294	864	248	3080	0,809	0,361
3	59	294	624	131	3080	0,840	0,361
4	72	294	762	192	3080	0,913	0,361

r_{hitung}	>	r_{tabel}	Valid
0,909		0,361	
0,809		0,361	
0,840		0,361	
0,913		0,361	

Dari perhitungan di atas diperoleh r_{hitung} dari setiap butir soal 1 sampai 4, kemudian dibandingkan pada nilai r_{tabel} dari tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = N - 2$ ($df = 30 - 2 = 28$) diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Hasil uji validasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal 1 sampai 4 dinyatakan “Valid”.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan peneliti pada hasil tes yang dilaksanakan siswa, maka didapat hasil uji reliabilitas seperti pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas Tes

r (Cronbach Hitung)	r_{tabel}	Keterangan
0,891	0,349	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas diperoleh r (Cronbach Hitung) 0,891 kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang dicari pada nilai signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dengan melihat $n = 30$ (jumlah data) yaitu 0,349. Hasil reliabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan “Reliabel”.

Hasil uji kesukaran tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Kesukaran Tes

No. (Butir Soal)	B (Rata-Rata Skor)	N (Skor Maksimum)	I (Tingkat Kesukaran)	Keterangan
1	2,63	4	0,66	Sedang
2	2,77	4	0,69	Sedang
3	2,00	4	0,50	Sedang
4	2,40	4	0,60	Sedang

Berdasarkan hasil uji kesukaran yang diperoleh jika dibandingkan pada klasifikasi tingkat kesukaran soal sebagai berikut :

- 0,00 – 0,30 : Soal tergolong sukar
- 0,31 – 0,70 : Soal tergolong sedang**
- 0,71 – 1,00 : Soal tergolong mudah

Maka dapat dinyatakan soal 1 sampai 4 pada tes yang digunakan ialah “**Sedang**”

Hasil uji daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Daya Pembeda

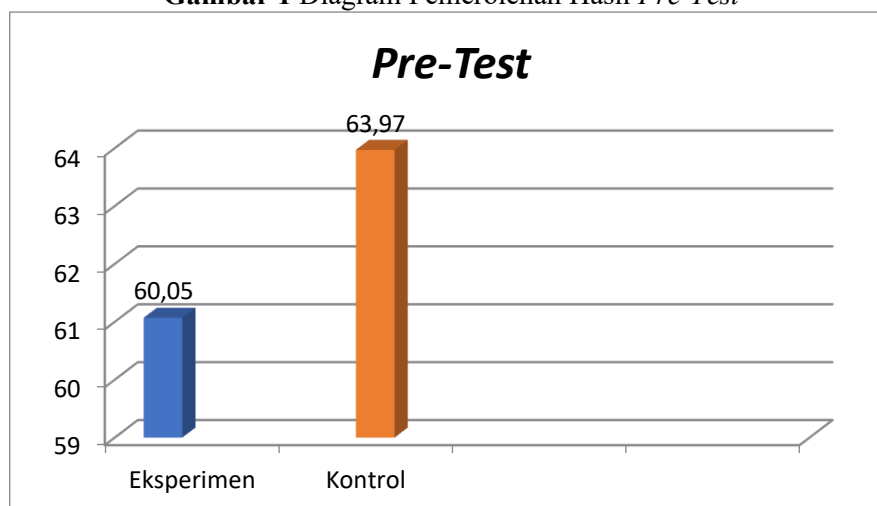
No. (Butir Soal)	P _A (rata-rata kel. Atas)	P _B (rata-rata kel. Bawah)	Skor Maksimal	DP (Daya Pembeda)	Keterangan
1	3,20	2,07	4	0,28	Cukup
2	3,27	2,27	4	0,25	Cukup
3	2,47	1,53	4	0,23	Cukup
4	2,93	1,87	4	0,27	Cukup

Berdasarkan hasil uji daya pembeda pada tabel diatas maka dapat dinyatakan soal 1 sampai 4 dapat “**Diterima**”.

Tes awal diselesaikan sebelum pemberlakuan (tindakan) dilakukan pada kedua kelas. Berdasarkan hasil *pre-test*, rata-rata nilai kelas eksperimen ialah 60,05 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol ialah 63,97. Kedua kelas tersebut masuk ke dalam kategori kurang.

Berdasarkan hasil *Pre-test*, kedua kelas memiliki kemampuan awal yang serupa. Rata-rata kedua kelas dapat dilihat pada diagram berikut.

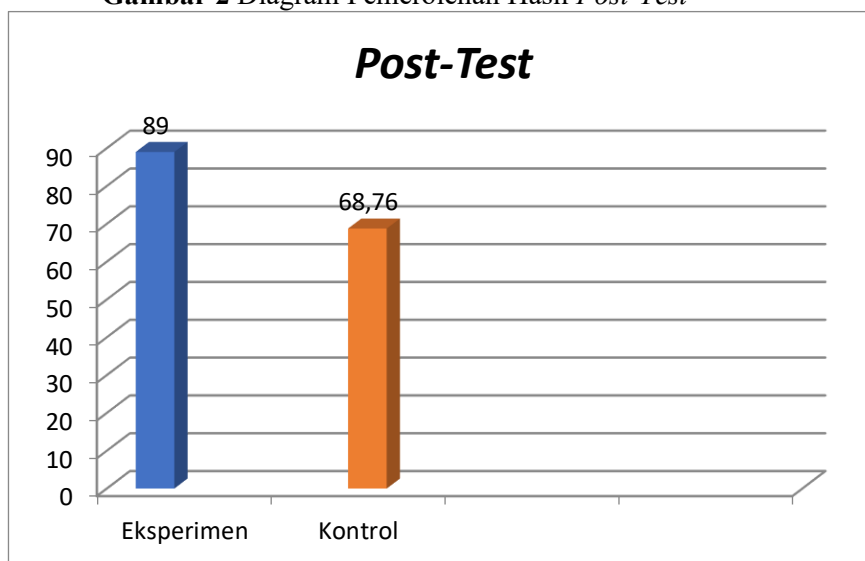
Gambar 1 Diagram Pemerolehan Hasil *Pre-Test*



Pada Hasil uji *Post-Tes* setelah kedua kelas dilakukan pemberlakuan (tindakan) maka didapatkan hasil, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 89 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 68,76.

Berikut hasil *Post-Test* kedua kelas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 2 Diagram Pemerolehan Hasil *Post-Test*



Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *IBM SPSS Statistics 27*, memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Tes	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
		N	Sig.	Hasil Uji
Eksperimen	<i>Pre-Test</i>	30	0,05	0,200
	<i>Post-Test</i>	30	0,05	0,200
Kontrol	<i>Pre-Test</i>	30	0,05	0,279
	<i>Post-Test</i>	29	0,05	0,318

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh jika dibandingkan dengan nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ (Non-normal) dan $> 0,05$ (normal), maka hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ dengan demikian kedua kelas mempunyai distribusi “**Normal**”.

Pada hasil uji homogenitas *Varians* menggunakan pre-test dan post-test, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Tes	F_{hitung}	F_{tabel}
<i>Pre-Test</i> (Tes Awal)	1,94	1,85
<i>Post-Test</i> (Tes Akhir)	6,23	1,87

Hasil pada uji homogenitas pada *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa sampel dinyatakan “**Homogen**” dikarenakan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis hasil tes akhir (*post-test*) di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan tes akhir berdistribusi normal dan homogenitas, maka menggunakan *Separated Varians*. Memperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-Rata	N	<i>Varians</i>	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	88,33	30	40,23	7,052	2,000
Kontrol	64,48	29	239,90		

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis mendapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 “ditolak” dan H_a “diterima”. Dapat dinyatakan “terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Think Talk Write*”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, mendapatkan hasil bahwa (H_a) diterima yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* pada pembelajaran peserta didik.

Dari hasil perhitungan data, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Pada test awal (*pre-test*) di dapatkan bahwa hasil belajar kedua kelas eksperimen dan kontrol sama atau tidak jauh berbeda yaitu dengan nilai rata-rata 61,07 dan 63,97. Sedangkan pada hasil tes akhir (*post-test*) setelah dilakukan pemberlakuan atau tindakan, pada kelas eksperimen memperoleh hasil yang lebih baik dari pada kelas kontrol yaitu dengan nilai rata-rata 89 dan 68,76.

Namun dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan temuan penelitian antara lain, fokus penelitian hanya pada tes hasil belajar siswa, keterbatasan responden atau adanya siswa yang tidak hadir saat pelaksanaan penelitian sehingga kurangnya sampel dalam penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh pengujian yang dilakukan, dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berpengaruh signifikan, dapat diketahui pada hasil uji hipotesis yang memperoleh hasil t_{hitung} dengan hasil $7,052 > t_{tabel}$ dengan hasil 2,000, maka H_0 “ditolak” dan H_a “diterima”, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap materi menulis teks negosiasi peserta didik kelas X-OTKP SMK Negeri 1 Sogae’adu”.Seluruh instrumen penelitian terbukti valid, reliabel, dan memenuhi asumsi statistik, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan acuan yang valid untuk pengambilan keputusan pembelajaran.

REFERENSI

- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, & Mukh Nursikin. (2023). Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 118–128. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972>
- Azhim, F., & Apfani, S. (t.t.). *The Effect Of Ctl Approach On Science Learning Outcomes In Students Of Class V SDN 09 Air Pacah City Of Padang*.
- Bp, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (t.t.). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*.
- Dewi. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based learning (PBL) Brbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri Pergung*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Fadillah Tri Aulia, S. I. G. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Gunawan, S., Santoso, E. B., & Mastan, S. A. (2020). Analisis Perbedaan Metode Pembelajaran Konvensional dan Active Learning Mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 75–86. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i1.1402>

- Ichsan, A. S. (2021). *Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. 18(1).
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *FONDATIA*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Margareta, W., & Samaya, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.52333/didactique.v3i1.881>
- Nuraeni, L., & Setiawati, S. (t.t.). *Aspek Struktur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Al-Mubarak*.
- Nursolihah, M. (2020). Analisis Karakteristik Khusus Teks Negosiasi. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Volume 10*. <https://doi.org/10.23969/literasi.v10i1.2062>
- Puspitasari, E. H., & Bakti, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B MTS Mu'allimin Malebo Temanggung.
- Rohilah. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Rukminingsih. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama Yogyakarta.
- Saputra, H. J., Arifin, Z., & Ferdiansa, R. A. (2017). Keefektifan Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Complete Sentence Berbantu Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Ngelowetan Kabupaten Demak. 1.
- Sundari, H.-. (2017). Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing. *Pujangga*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.321>
- Syarifudin, A. S. (2019). Problematika Pembelajaran Teks Negosiasi Di SMKN3 Malang Ditinjau Dari Segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 4(2), 21–26. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v4i2.6132>
- Umayah, I., Annisa, P. B., & Fauziya, D. S. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Di Kelas X. 2.
- Utami, H. A., Hartati, D., & Syafroni, R. N. (2021). Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write pada Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa SMK. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3256–3262. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1256>
- Utari, W., & Gafari, M. O. F. (2023). Pengembangan Materi Ajar Teks Negosiasi Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2022/2023. 2.
- Wahyuni, S., & Kustina, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Menggunakan Model Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas X SMAS T Bustamul Arifin Gayo Lues.
- Yunzira Nufika. (2022). Implementasi Strategi Pembelajaran Think Talk Write dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTsN 2 Langkat. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Referensi Dari Buku

- Aris Shoimin. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. AR. RUZZ MEDIA.
- Habib. (2021). *Model-Model Pembelajaran Dalam Perspektif Pendekatan Kooperatif dan Komunikatif*. CV. Diva Pustaka.
- Hanum, L. (2023). *Keterampilan Membaca Dan Menulis (Teori dan Praktik)*. K-Media.

- Helaluddin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Media Madani.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Ida Ayu Gde Yadnyawati. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. UNHI PRESS Publishing.
- Purnomo Agus, dkk. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Yayasan Hamjah Diha.
- Siti Hajaroh. (2021). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik)*. Sanabi.
- Slamet Widodo, dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Cv Science Techno Direct Perum Korpri, Pangkalpinang.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung.